

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil Percobaan I dan II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Baik konsentrasi BA, varietas pisang maupun interaksi antar keduanya berpengaruh terhadap pembentukan mata tunas, tunas dan propagul per eksplan. Jumlah tunas dan propagul per eksplan terbanyak didapatkan pada perlakuan BA 5 mg/l. Pisang ambon Kuning menunjukkan daya regenerasi mata tunas, tunas dan propagul yang lebih tinggi daripada pisang Raja Bulu. Jumlah tunas dan propagul terbanyak pada pisang Ambon Kuning pada perlakuan BA 5 mg/l sebesar 25,6 tunas dan 40,7 propagul per eksplan, sedangkan pada pisang Raja Bulu adalah 1,9 tunas dan 12,3 propagul per eksplan.
2. Semua perlakuan campuran media aklimatisasi baik dengan pemupukan atau tanpa pemupukan menghasilkan 100% planlet pisang Ambon Kuning yang teraklimatisasi. Campuran media aklimatisasi tanam berpengaruh terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun bibit pisang, namun tidak berpengaruh terhadap tingkat kehijauan daun, bobot tanaman dan panjang akar. Pemupukan planlet dengan NPK (32:10:10) pada konsentrasi 2 g/l meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, tingkat kehijauan daun dan

bobot tanaman Ambon Kuning yang diaklimatisasi. Tidak terdapat interaksi antara campuran media dan pemupukan dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan planlet.

## **5.2 Saran**

Pemberian BA 5 mg/l pada media dasar MS dalam multiplikasi pisang Raja Bulu menghasilkan jumlah mata tunas terbanyak tetapi untuk menghasilkan jumlah tunas yang tinggi membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu disarankan untuk mengkombinasikan dengan jenis sitokinin yang lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap multiplikasi tunas pisang Raja Bulu.